

Edukasi Homecare melalui Pendekatan Family Center Nursing (FCN) pada Perawat di Puskesmas Kabupaten Cianjur

Umami Malikal Balqis¹, Ricko Dwi Hariyanto¹, Mona Juli Mardiansyah², Seika Linda Lestari²

¹ Dosen STIKes Permata Nusantara, Prodi S1 Keperawatan, Cianjur

² Mahasiswa STIKes Permata Nusantara, Prodi S1 Keperawatan, Cianjur

Email: ummimalikalbalqis@gmail.com

Abstrak

Keterbatasan pelayanan kesehatan di rumah sakit telah mendorong percepatan perubahan lingkungan perawatan dari rumah sakit ke rumah, salah satunya dengan pelayanan homecare oleh perawat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik edukasi homecare dengan Pendekatan Family Center Nursing di Puskesmas Kabupaten Cianjur merupakan salah satu upaya meningkatkan pengetahuan perawat dalam mendukung percepatan kemandirian kesehatan keluarga di Kabupaten Cianjur. Metode pengabdian masyarakat ini adalah ceramah dan diskusi interaktif yang dilakukan secara daring (zoom meeting) terhadap perawat puskesmas Kabupaten Cianjur dengan pendekatan one group pretest-posttest design. Peserta pengmas dipilih dengan metode purposive sampling pada perawat di Kabupaten Cianjur dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Jumlah peserta pengabdian masyarakat adalah 91 orang. Peserta pengabdian masyarakat mengalami peningkatan pengetahuan dengan rincian 27% peserta berpengetahuan baik (sebelumnya 5%) dan 30% peserta berpengetahuan cukup (sebelumnya 26%). Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat menambah pengetahuan bagi perawat bahwa pelayanan homecare dengan pendekatan family center nursing dapat menjadi pilihan efektif sebagai upaya mencapai kemandirian kesehatan keluarga di puskesmas Kabupaten Cianjur. Hasil pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat menjadi referensi pengembangan homecare dengan pendekatan family center nursing di puskesmas.

Kata Kunci: *family center nursing; homecare; keluarga; perawat; puskesmas*

*Homecare Education through the Family Center Nursing (FCN) Approach to
Nurses at the Cianjur District Health Center
Abstract*

Limited health services in hospitals have accelerated changes in the care environment from hospital to home, for example, home care services by nurses. The community empowerment program with the topic of homecare education with the Family Center Nursing Approach in Cianjur primary health care is one of the efforts to increase the knowledge of nurses in supporting the acceleration of family health independence in Cianjur District. This community empowerment method is an interactive lecture and discussion conducted online (zoom meeting) for nurses at the Cianjur District Puskesmas using a one group pretest-posttest design approach. Community empowerment participants were selected by purposive sampling method on nurses in Cianjur with predetermined inclusion criteria. The number of participants was 91 people. Community empowerment participants experienced an increase in knowledge about Family Center Nursing-based homecare, namely 27% of participants had good knowledge (5% previously) and 30% of participants had sufficient knowledge (26% previously). This community empowerment program can increase the knowledge of nurses about homecare services with a family center nursing approach to be an effective choice as an effort to achieve family health independence in Cianjur primary health care. The results of this community empowerment are expected to be a reference for developing homecare with a family center nursing approach at primary health care.

Keywords: *family; family center nursing; homecare; nurse; primary health care*

PENDAHULUAN

Banyak negara dihadapkan pada masalah keterbatasan pelayanan kesehatan diakibatkan meningkatnya prevalensi penyakit kronis, prevalensi penyakit degeneratif, prevalensi populasi lanjut usia, dan berbagai masalah kesehatan lainnya yang menimbulkan kecacatan (Maresova et al., 2019). Keterbatasan pelayanan kesehatan di rumah sakit ini telah mendorong percepatan perubahan lingkungan perawatan dari rumah sakit ke rumah (Lee & Lee, 2021). Dalam asuhan keperawatan, pengaplikasian perawatan di rumah dilakukan dalam bentuk *homecare*. *Homecare* saat ini menjadi salah satu alternatif solusi dari keterbatasan rumah sakit. Selain berkaitan dengan kapasitas yang terbatas, bagi pasien, rumah adalah tempat berkumpulnya emosi dan fisik, ingatan, dan kenyamanan.

Salah satu model keperawatan yang menjadi pedoman dalam pelayanan *homecare* yaitu *Family Center Nursing* (FCN). FCN menjadi pedoman perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan keluarga. Perawat memiliki peran dan fungsi kunci dalam memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat. Pelaksanaan asuhan keperawatan keluarga merupakan bentuk kinerja perawat yang belum dilaksanakan secara optimal. Pelaksanaan asuhan keperawatan keluarga merupakan salah satu bentuk kinerja perawat yang memegang peranan penting dalam keberhasilan pembangunan kesehatan (Kholifah et al., 2018). Pada saat puncak pandemi COVID-19 tahun 2021, pendekatan FCN di dalam *homecare* melalui *telenursing* mampu meningkatkan kemampuan keluarga dalam 5 tugas kesehatannya (5 TUK/ Tugas Kesehatan Keluarga), diantaranya mengenali masalah COVID-19, membuat keputusan untuk perawatan yang tepat, merawat penyintas COVID-19 melalui *telenursing*, memodifikasi lingkungan yang sehat untuk penyintas COVID-19, dan memanfaatkan *telenursing* dapat secara efektif membantu keluarga mencapai status kesehatan maksimal selama masa karantina mandiri di rumah (Balqis & Suryadin, 2022).

Pada pelayanan *homecare* di tingkat puskesmas, perawat perkesmas memegang peran penting dalam pemberian asuhan keperawatan keluarga di dalamnya. Data evaluasi peran dan fungsi perawat kesehatan masyarakat di puskesmas menunjukkan bahwa jumlah kunjungan pasien yang banyak dan durasi jam operasional puskesmas yang tidak sebanding dengan jumlah perawat yang bertugas, menyebabkan pemberian asuhan keperawatan komunitas kepada klien, termasuk asuhan keperawatan keluarga belum optimal (Prabasari & Ayu, 2019). Berdasarkan pada latar belakang ini, pengabdian memilih

untuk melakukan pengabdian masyarakat dengan judul “Edukasi *Homecare* melalui Pendekatan *Family Center Nursing* (FCN) di Puskesmas Kabupaten Cianjur”. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik edukasi *homecare* dengan pendekatan *Family Center Nursing* di Puskesmas Kabupaten Cianjur yaitu untuk meningkatkan pengetahuan perawat di Kabupaten Cianjur dalam memberikan asuhan keperawatan keluarga dengan pendekatan FCN.

BAHAN DAN METODE

Metode pengabdian masyarakat ini adalah ceramah dan diskusi interaktif yang dilakukan secara daring (*zoom meeting*) terhadap perawat puskesmas Kabupaten Cianjur dengan pendekatan one group pretest-posttest design. Peserta pengabdian masyarakat dipilih dengan metode *purposive sampling* pada perawat yang bekerja di lingkungan Kabupaten Cianjur. Jumlah peserta pengabdian masyarakat yang memenuhi kriteria inklusi tersebut adalah 91 orang.

Tahap Pra Interaksi

Pra Interaksi ini dilaksanakan pada tanggal 5 September 2022 di puskesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Cianjur yang dilakukan bersama dengan penanggung jawab Perkesmas. Tahap Pra Kegiatan yang dilakukan adalah melakukan wawancara, diskusi langsung, dan administrasi surat-menyurat. Topik dari kegiatan wawancara dan diskusi yaitu terkait pelayanan *homecare* oleh puskesmas Kabupaten Cianjur. Dari hasil diskusi bersama penanggung jawab puskesmas, diketahui bahwa pelayanan *homecare* oleh puskesmas Kabupaten Cianjur belum dilakukan dengan maksimal sebagai bagian dari pelayanan di luar gedung puskesmas Kabupaten Cianjur dikarenakan masih terbatasnya tenaga perawat yang terampil dalam melakukan *homecare* dengan pendekatan *family center nursing* (FCN) sebagai upaya pencapaian kemandirian kesehatan keluarga di Kabupaten Cianjur. Berdasarkan hal tersebut, maka disepakati bahwa perlu dilakukan program edukasi pelayanan *homecare* dengan pendekatan *Family Center Nursing* (FCN) sebagai upaya pencapaian kemandirian kesehatan keluarga di Kabupaten Cianjur.

Interaksi

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada hari Kamis, 8 September 2022 pukul 08.00-11.00 secara daring melalui *zoom meeting*. Kegiatan edukasi pelayanan *homecare* bagi perawat puskesmas kabupaten Cianjur dilakukan dengan

pendekatan *Family Center Nursing* (FCN) sebagai upaya pencapaian kemandirian kesehatan keluarga. Jumlah peserta pengabdian masyarakat adalah sebanyak 91 orang. Kegiatan edukasi disampaikan oleh tim pengabdian masyarakat STIKes Permata Nusantara yang terdiri 2 orang pengajar dan 4 orang mahasiswa.

Selama proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung, pemateri memaparkan kegiatan dengan tema "*Homecare* melalui Pendekatan *Family Center Nursing* (FCN) sebagai Upaya Pencapaian Kemandirian Kesehatan Keluarga". Rincian materi yang diberikan yaitu sebagai berikut: definisi *homecare*, bagaimana pengelolaan *homecare*, peluang perawat dalam mengelola *homecare*, pendekatan *family center nursing* dalam *homecare*, dan aplikasi *family center nursing* dalam *homecare*. Media yang digunakan yaitu presentasi power point

HASIL DAN BAHASAN

Tabel 1. Distribusi Peserta Pengabdian kepada Masyarakat (N=91)

Distribusi Peserta Pengmas		Jumlah (orang)	Presentase
Lama Bekerja	< 2 tahun	40	44%
	2-5 tahun	26	29%
	> 5 tahun	25	27%
Usia	< 25 tahun	30	33%
	25-40 tahun	50	55%
	> 40 tahun	11	12%

Hasil analisis distribusi peserta pengabdian masyarakat didapatkan data bahwa kelompok usia perawat yang mengikuti kegiatan ini terbanyak berada pada rentang usia 25-40 tahun atau sebesar 55%. Selain itu, pengabdian juga mendapatkan data bahwa sebagian besar perawat peserta bekerja kurang dari 2 tahun (44%), sedangkan sisanya bekerja selama 2-5 tahun (29%) dan bekerja lebih dari 5 tahun (27%). Berdasarkan pada data di atas, didapatkan bahwa peserta pengabdian kepada masyarakat merupakan perawat yang dapat dikategorikan baru, yaitu berada pada rentang usia 25-40 tahun dengan masa kerja kurang dari 2 tahun. Dalam program edukasi kepada perawat, perawat pemula dengan usia muda dan memiliki pengalaman kerja yang masih rendah memiliki kemampuan lebih baik dalam menerima pembelajaran/ edukasi dibandingkan perawat yang lebih tua dan memiliki pengalaman kerja lebih lama (Tourigny et al., 2016). Berdasarkan pada konsep tersebut, diharapkan perawat peserta pengabdian masyarakat program edukasi *homecare* dengan pendekatan FCN dapat

menerima materi dengan baik dan keberlanjutan program *homecare* ini (terutama di puskesmas) dapat terlaksana dengan maksimal.

Tabel 2. Pengetahuan Perawat Puskesmas Kab. Cianjur terhadap *Homecare* dengan Pendekatan *Family Center Nursing* (N=91)

Pengetahuan Perawat	Sebelum Pengmas		Setelah Pengmas	
	Jumlah (orang)	Presentase	Jumlah (orang)	Presentase
Baik	4	5%	25	27%
Cukup	24	26%	27	30%
Kurang	63	69%	39	43%
Total	91	100%	91	100%

Berdasarkan hasil penilaian terhadap pretest dan posttest pengetahuan perawat peserta pengmas terhadap pelayanan *homecare* dengan pendekatan *Family Center Nursing* (FCN), didapatkan hasil yaitu perawat mengalami peningkatan pengetahuan yang sebelumnya hanya 4 orang (5%) yang memiliki pengetahuan dengan kategori baik meningkat menjadi 25 orang (27%). Pemberian edukasi *homecare* terhadap perawat dinilai cukup efektif untuk meningkatkan pengetahuan perawat sebagai perawat pelaksana dalam pelayanan *homecare*, salah satunya *homecare* pada pelayanan *wound care* dan perawatan pasien stroke (Sunaringsih et al., 2021). Peningkatan pengetahuan perawat terhadap pelayanan *homecare* bahkan dapat meningkatkan kemampuan perawat dalam memberikan asuhan keperawatan secara langsung di keluarga, contohnya yaitu pemilihan *moist wound healing* yang banyak dipilih oleh perawat *homecare* setelah mendapatkan pelatihan perawatan luka pada pelayanan *homecare* (Sujati et al., 2021) Pelayanan *homecare* dengan pendekatan *Family Center Nursing* juga mampu mengubah perspektif perawat mengenai ruang ideal dalam memberikan asuhan keperawatan. Dalam perawatan rumah sakit, perawat memiliki posisi yang lebih tinggi dalam hal kontrol ruang dan lingkungan perawatan, tetapi dalam perawatan di rumah posisi kekuatan diubah untuk mendukung keluarga (Fatemi et al., 2019).

Selain data di atas, pengabdian juga melakukan penilaian secara kualitatif. Peserta pengmas terlihat cukup antusias mengikuti kegiatan edukasi pelayanan *homecare* berbasis FCN di puskesmas. Hal ini ditunjukkan dengan keaktifan para peserta pengmas pada saat dilakukan diskusi dan tanya jawab. Pada saat proses diskusi, dua perawat puskesmas menceritakan

pengalaman saat melakukan kegiatan *homecare*. Dari hasil diskusi, perawat menyebutkan

beberapa kesulitan saat melakukan pelayanan *homecare*, yaitu kebingungan perawat pada beberapa tindakan invasif yang memerlukan kolaborasi dengan tim medis lain (seperti perawatan luka yang membutuhkan nekrotomi, pemasangan kateter urin. NGT, dsb), pendanaan *homecare* yang terbatas, dan belum pahamnya masyarakat tentang pentingnya *homecare*. Pada permasalahan terkait tindakan yang memerlukan kolaborasi, solusi yang disampaikan oleh pemateri adalah tetap melakukan tindakan sesuai SOP yang sudah menjadi bagian dalam pelayanan *homecare* dari institusi masing-masing. Secara hukum, dalam kondisi perawat yang mengalami kesulitan atau hambatan untuk berkomunikasi dengan tim medis lain, tindakan ini dapat dinilai sah sesuai dengan regulasi tentang pelimpahan wewenang dari dokter kepada perawat atas tindakan medis tertentu (seperti jahit luka) yaitu pada Undang-Undang Nomor 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, Undang-Undang Nomor 38 tahun 2014 tentang Keperawatan dan peraturan Menteri Kesehatan Nomor 26 tahun 2019 tentang Peraturan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 38 tahun 2014 tentang keperawatan (Huda & Huda, 2021)

Keberlanjutan program pengabdian kepada masyarakat melalui program edukasi pelayanan *homecare* berbasis FCN di puskesmas dilakukan melalui pembuatan buku panduan pelayanan *homecare* berbasis FCN di puskesmas yang sedang dikembangkan oleh pengabdian, kemudian akan dilanjutkan workshop/ praktek langsung oleh perawat menggunakan buku panduan tersebut. Melalui program ini, diharapkan pelayanan *homecare* berbasis FCN dapat dilaksanakan dan mampu mendukung tercapainya kemandirian kesehatan keluarga di Kabupaten Cianjur

SIMPULAN DAN SARAN

Peningkatan pengetahuan peserta pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa edukasi pelayanan *homecare* dengan pendekatan *family center nursing* dapat menjadi pilihan efektif sebagai upaya mencapai kemandirian kesehatan keluarga di puskesmas Kabupaten Cianjur. Hasil pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat menjadi referensi pengembangan *homecare* dengan pendekatan *family center nursing* di puskesmas. Selain itu, hasil pengabdian kepada masyarakat ini dapat dikembangkan menjadi penelitian untuk melihat efektivitas pendidikan *homecare* dengan pendekatan *family center nursing* di puskesmas terhadap kinerja perawat puskesmas saat melakukan kunjungan rumah.

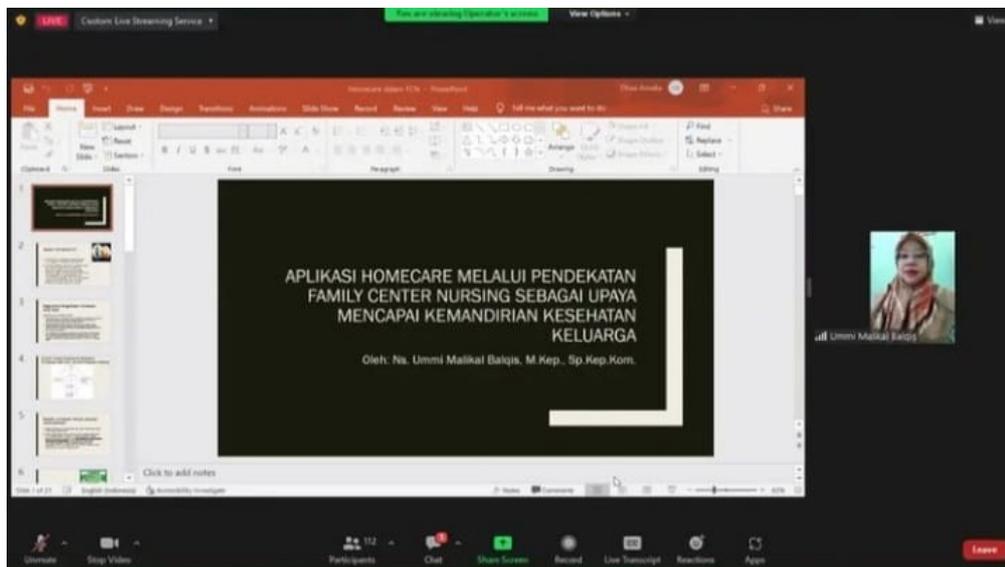
REFERENSI:

- Balqis, U. M., & Suryadin, A. (2022). The Family Care's Telenursing for Elderly with COVID-19. *Journal of Health Science and Prevention*, 6(1). <https://doi.org/10.29080/jhsp.v6i1.683>
- Fatemi, N. L., Moonaghi, H. K., & Heydari, A. (2019). Perceived challenges faced by nurses in home health care setting: A qualitative study. *International Journal of Community Based Nursing and Midwifery*, 7(2), 118–127. <https://doi.org/10.30476/IJCB-NM.2019.44883.118>
- Huda, K., & Huda, M. K. (2021). Perlindungan Hukum Perawat Atas Pelimpahan Wewenang Dari Dokter Dalam Melakukan Tindakan Medis Jahit Luka Di Igd Rumah Sakit. *Jurnal Hukum Dan Etika Kesehatan*, 1(1), 98–121.
- Kholifah, S. N., Nurssalam;, Adriani, M., Ahsan;, & Susanto, T. (2018). Structural Model for Public Health Nurses' Performance in The Implementation of Family Nursing Based on Nursing Relational Capital Lecture in Nursing Diploma III Sutopo Health Politechnic Ministry of Health in Surabaya, Indonesia. *International Journal of Caring Sciences*, 11(2), 914. www.internationaljournalofcaringsciences.org
- Lee, S. M., & Lee, D. H. (2021). Opportunities and challenges for contactless healthcare services in the post-COVID-19 Era. *Technological Forecasting and Social Change*, 167(November 2020), 120712. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2021.120712>
- Maresova, P., Javanmardi, E., Barakovic, S., Husic, J. B., Tomsone, S., & Kuca, O. K. and K. (2019). Consequences of chronic diseases and other limitations associated with old age – a scoping review. *BMC Public Health*.
- Prabasari, N. A., & Ayu, M. I. (2019). Penerapan caring perawat komunitas dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan penyakit kronis. *Adi Husada Nursing Journal*, 5(2), 1–9. <https://adihusada.ac.id/jurnal/index.php/AHNJ/article/view/145/181>
- Sujati, N. K., Rustiati, N., Sumangat;, & Akbar, M. A. (2021). Edukasi pemilihan balutan untuk meningkatkan kemampuan praktik perawatan luka dalam kegiatan home care bagi alumni program studi keperawatan baturaja 1). 4(4), 236–245.
- Sunaringsih, S., Wardojo, I., Prasetyo, Y. B., & Ruhyannuddin, F. (2021). Evaluasi training edukasi pelayanan kesehatan di rumah tentang wound care dan pasca stroke terhadap peningkatan pengetahuan tenaga perawat pelaksana. 111–116.
- Tourigny, L., Baba, V. V., & Lituchy, T. (2016). On the Retention of Younger Nurses. *Journal of Nursing & Care*, 05(03). <https://doi.org/10.4172/2167-1168.1000350>

DOKUMENTASI



Gambar 1. Kegiatan diskusi dan pemenuhan persyaratan administrasi surat-menyurat pada kegiatan pra interaksi program pengabdian kepada masyarakat edukasi pelayanan *homecare* dengan pendekatan *Family Center Nursing* (FCN)



Gambar 2a. Kegiatan Edukasi *Homecare* melalui Pendekatan *Family Center Nursing* (FCN) sebagai Upaya Pencapaian Kemandirian Kesehatan Keluarga Melalui Media *Zoom Meeting* (Daring)



Gambar 2b. Kegiatan Edukasi *Homecare* melalui Pendekatan *Family Center Nursing* (FCN) sebagai Upaya Pencapaian Kemandirian Kesehatan Keluarga Melalui Media *Zoom Meeting* (Daring)

